



LAPORAN TRACER STUDY

PER DESEMBER 2021

TIM TRACER STUDY



**PROGRAM STUDI D-3 AGROINDUSTRI
JURUSAN AGROINDUSTRI
POLITEKNIK NEGERI SUBANG**

2021

LAPORAN TRACER STUDY
PERIODE DESEMBER 2021
POLITEKNIK NEGERI SUBANG



PROGRAM STUDI D3 AGROINDUSTRI
JURUSAN AGROINDUSTRI
POLITEKNIK NEGERI SUBANG

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study 2021
Jurusan Agroindustri Politeknik Negeri Subang

Subang, Desember 2021

Mengetahui,



Ketua Jurusan Agroindustri
Wiwik Endah Rahayu, S.TP., M.Si.
NIP. 198311282015042001

Penanggungjawab Tim Tracer Study

Desy Triastuti, S.TP., M.P.
NIP. 198612042020122005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa dalam keberkahan Allah SWT. Allahumma amiin.

Puja dan puji syukur juga kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas terselesaikannya laporan Tracer Study Program Studi D3 Agroindustri Periode Desember 2021. Walaupun laporan ini merupakan kegiatan rutinitas, bukan berarti tidak perlu ada persiapan dan pelaksanaan yang memadai. Oleh karena itu, kami patut mengucapkan rasa syukur agar Allah memberikan proses dan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Pada kesempatan kali ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada ketua jurusan, koordinator program studi serta para responden yaitu lulusan yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen profil terhadap lulusan ini., sehingga Laporan Tracer Study ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait, tentu akan sulit bagi kami untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas academica sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Subang, 28 Desember 2021

Tim Tracer Study

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	2
BAB II METODOLOGI.....	3
A. DESAIN.....	3
B. PELAKSANA.....	3
C. SUBJEK.....	3
D. METODE PELACAKAN	4
E. INSTRUMEN	4
BAB III HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	5
1. Jenis Kelamin.....	5
2. Sebaran Lulusan.....	5
3. Waktu Tunggu Lulusan	6
4. Kesesuaian Bidang Pekerjaan.....	7
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
A. KESIMPULAN.....	8
B. SARAN.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Agroindustri jenjang Diploma (D3) merupakan satu dari dua program studi yang berada di bawah Jurusan Agroindustri POLSUB. Visi Program Studi Agroindustri yaitu **“Menjadi salah satu Program Studi terbaik di Indonesia pada tahun 2030”**. Sementara itu, misi Program Studi Agroindustri antara lain:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas dengan peningkatan berkelanjutan dalam bidang Agroindustri yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.
3. Menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter.
4. Menyelenggarakan penelitian terapan dibidang Agroindustri dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, industri peralatan dan mesin pertanian serta industri jasa sektor pertanian.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, PS D3 Agroindustri berusaha untuk menghasilkan lulusan yang keahliannya dapat dimanfaatkan oleh dunia kerja. Salah satu penilaian tingkat keberhasilan ketercapaian visi, misi tersebut adalah melalui pelaksanaan *tracer study*. *Tracer study* adalah alat atau sistem mengenai jejak atau situasi alumni saat ini khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. *Tracer study* merupakan bagian penting bahkan termasuk kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi. Data tracer studi digunakan bagi para pemangku kepentingan untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga *output* yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui *tracer study* dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. *Tracer study* juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Adanya informasi keberhasilan dan profesionalisme baik di dalam karir, status, dan

pendapatan juga informasi mengenai kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan masa sekarang seperti hubungan antar pengetahuan dengan keahlian, dengan kerja, ruang lingkup pekerjaan dan posisi professional dari alumni sangat dibutuhkan. Informasi tersebut sebagai barometer sekaligus sebagai bahan evaluasi kualitas Pendidikan. Dengan demikian para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian perihal kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami selama kuliah dengan dunia kerja yang dihadapi saat ini.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya *tracer study* adalah:

1. Mengetahui *outcome* Pendidikan yang dihasilkan oleh program studi.
2. Mengetahui kontribusi program studi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring adaptasi lulusan program studi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

C. MANFAAT

Manfaat terlaksananya *tracer study* adalah:

1. Bagi Institusi, sebagai dasar bagi program studi untuk menentukan strategi dan orientasi Pendidikan melalui perbaikan teknis penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan dan juga berkarakter.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan alumni prodi psikologi. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.
3. Bagi orangtua, hasil *tracer study* merupakan bentuk laporan atas kepercayaan yang diberikan para orangtua alumni.

BAB II

METODOLOGI

A. DESAIN

Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh PS D3 Agroindustri terdiri dari 3 tahap:

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk *soft copy*. Instrumen dalam bentuk *soft copy* dibuat dalam bentuk google form dan diunggah di laman web Agroindustri.
2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa respon yang mengisi kuisisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisisioner yang sudah diisi oleh alumni dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada Ketua Jurusan Agroindustri.

B. PELAKSANA

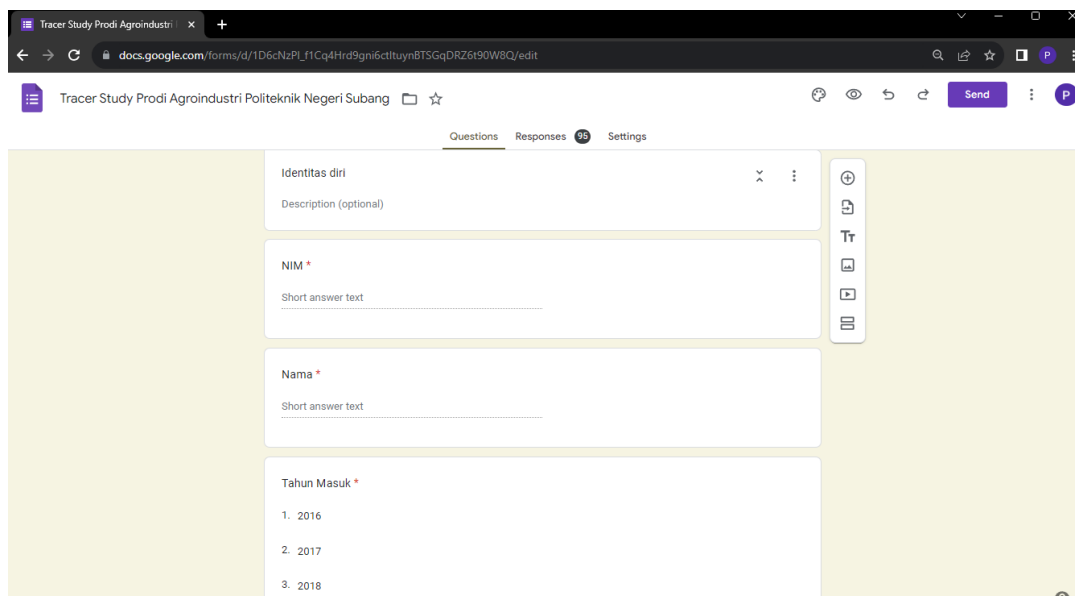
Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan Standar Studi Pelacakan Lulusan. Di bawah arahan langsung Wakil Direktur bidang Akademik membentuk tim *tracer study* yang bertugas melaksanakan, memonitori, dan mengevaluasi *tracer study* berkoordinasi dengan bagian Akademik untuk informasi database alumni. Hasil pelaksanaan kemudian dilaporkan ke Ketua Jurusan dan dilakukan rapat jurusan untuk evaluasi hasil pelaksanaan *tracer study* dan tindak lanjut.

C. SUBJEK

Responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* ini adalah seluruh alumni yang berhasil menyelesaikan studinya dan dinyatakan lulus di Tahun Akademik 2018 hingga 2021. Terkait hal tersebut, jumlah populasi responden adalah sebanyak 119 orang.

D. METODE PELACAKAN

Tim tracer mengidentifikasi nama, alamat surel dan nomor handpone alumni yang lulus di tahun akademik 2018 hingga 2021. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan bagian Akademik terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para alumni tersebut melalui Whatsapp untuk mengisi *google form*, mengirim surel dengan menyertakan surat edaran dan tautan kuisisioner yang telah diunggah di web prodi, dan melalui telepon. Tim tracer memantau progres pengisian kuisisioner melalui respon tanggapan alumni.



The image shows a screenshot of a Google Form titled "Tracer Study Prodi Agroindustri Politeknik Negeri Subang". The form is displayed in a web browser window. The form has a light green background and contains the following sections:

- Identitas diri**: A section with a description (optional) field.
- NIM ***: A short answer text field.
- Nama ***: A short answer text field.
- Tahun Masuk ***: A list of years: 1. 2016, 2. 2017, 3. 2018.

The form is currently in edit mode, as indicated by the "Send" button and the "Questions" tab being active. The browser address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/1D6cNzPl_f1Cq4Hrd9gnc6tltuynbTSGqDRZ6I90W8Q/edit.

E. INSTRUMEN

Pelaksanaan *tracer study* PS D3 Agroindustri menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data. Item-item pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh BAN-PT yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan alumni PS D3 Agroindustri yang meliputi masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan, dan cakupan wilayah kerja lulusan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan tim tracer POLSUB.

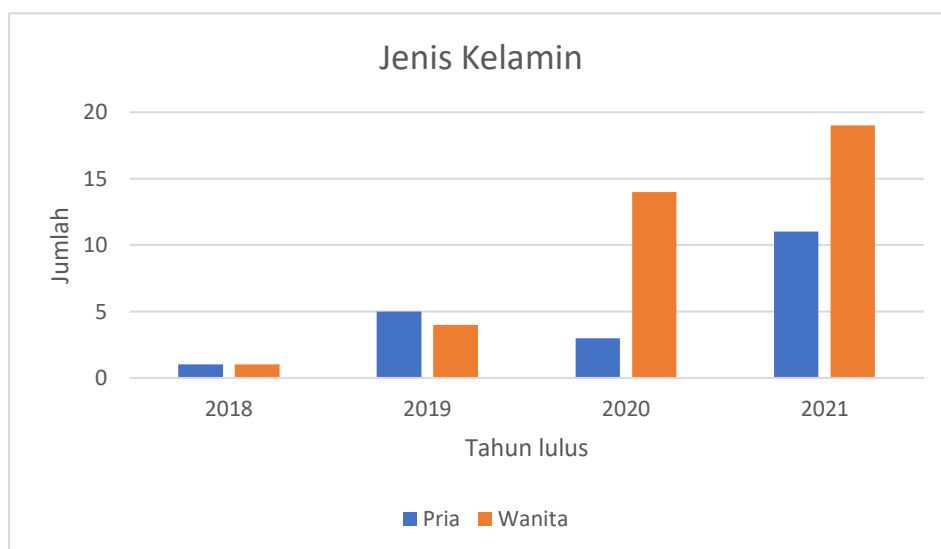
BAB III

HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

Pelaksanaan *tracer study* telah berhasil diisi oleh 58 responden alumni program studi Agroindustri yang lulus pada tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil analisis kuisioner, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Responden yang mengisi *tracer study* didominasi oleh Wanita. Berdasarkan Gambar 3.1, jumlah responden wanita rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan responden pria. Secara keseluruhan, responden pria sebanyak 20, sementara responden wanita sebanyak 38.



Gambar 1. 1. Jenis kelamin responden

2. Sebaran Lulusan

Sebaran lulusan merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam menghasilkan *output* sesuai dengan profil lulusan. Berdasarkan Tabel 3.1, terlihat penyebaran lulusan sejak menyelesaikan pendidikan di PS D3 Agroindustri. Jumlah lulusan dari tahun lulus 2018 hingga 2021 sebanyak 86 orang, sedangkan jumlah yang terlacak sebanyak 26 orang atau 29,21%. Lulusan terlacak tersebut diketahui tersebar dalam bidang pekerjaan. Responden dengan tahun lulus 2018 hingga

2021 telah bekerja yang tersebar pada wirausaha tak berizin/lokal, wirausaha berizin/nasional, maupun multinasional/internasional.

Tabel 2.1 Sebaran Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Status Pekerjaan				
			Belum Bekerja	Wirausaha Tak Berizin/Lokal	Wirausaha Berizin/Nasional	Multinasional/Internasional	Melanjutkan Studi
2018	27	2	0	0	2	0	0
2019	31	9	0	0	8	1	0
2020	31	17	4	2	8	3	0
2021	30	30	26	0	4	0	0
Total	119	58	30	2	22	4	0

Responden dengan tahun lulus 2018 dan tahun 2019 diketahui seluruhnya telah memiliki pekerjaan. Responden dengan tahun lulus 2020 memiliki tingkat penyebaran lebih beragam. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 4 alumni belum memperoleh pekerjaan dan selebihnya tersebar pada pekerjaan wirausaha tak berizin/lokal, wirausaha berizin/nasional, serta multinasional/internasional. Secara keseluruhan diperoleh informasi bahwa sebanyak 22 alumni atau sebesar 37,93% dari total responden memiliki pekerjaan wirausaha berizin/nasional, jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah yang bekerja di skala lokal atau multinasional. Lulusan tahun 2021 terdata sebagian besar belum memiliki pekerjaan karena memang baru saja lulus.

3. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan diperoleh berdasarkan waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus kuliah. Waktu tunggu mengindikasikan daya saing lulusan di pasar kerja. Waktu tunggu tidak menggambarkan kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi maupun jenis pekerjaan yang diperoleh. Berdasarkan data pada Tabel 2.2, diketahui bahwa dari 58 lulusan terlacak yang telah mendapatkan pekerjaan sebanyak 28 orang dengan waktu tunggu yang beragam. Waktu tunggu lulusan terendah yaitu kurang dari 3 bulan sebanyak 6 orang atau 10,34%. Sementara itu, jumlah lulusan dengan waktu tunggu 3-6 bulan sebanyak 7 orang atau sebesar 12,07% dan waktu tunggu tertinggi yaitu lebih

dari 6 bulan sebanyak 16 orang atau 27,58%. Hal ini menunjukkan keterserapan pasar kerja terhadap lulusan cukup tinggi, meskipun rata-rata mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan.

Tabel 2.2 Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama			
			Dipesan Sebelum Lulus	< 3 Bulan	3-6 Bulan	>6 Bulan
2018	27	2	0	0	0	2
2019	31	9	0	2	2	5
2020	31	17	0	3	5	9
2021	30	30	0	1	tl	tl
TOTAL	89	58	0	6	7	16

4. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa bidang pekerjaan lulusan beragam. Kesesuaian bidang pekerjaan juga disebut keselarasan horizontal. Berdasarkan Tabel 2.3, terlihat bahwa pekerjaan lulusan yang sesuai dengan ilmu atau profil lulusan yang diharapkan yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 10,34%, sedangkan cukup sesuai sebanyak 4 orang atau sebesar 6,89%, dan yang kurang sesuai sebanyak 18 orang atau sebesar 31,03%. Tingginya angka kekurangsesuaian pekerjaan dengan ilmu yang diperoleh semasa pendidikan diduga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dijalani lulusan setelah menyandang status *fresh graduate* yang mendorong motivasi untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesegera mungkin walaupun tidak sesuai dengan bidang ilmu.

Tabel 2.3 Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Ilmu		
			Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai
2018	27	2	0	1	1
2019	31	9	7	2	0
2020	31	17	8	1	4
2021	30	30	3	0	1
TOTAL	89	58	18	4	6

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan tracer study ini berjalan dengan lancar. Walaupun membutuhkan waktu yang agak lama karena respon alumni yang beragam. Berdasarkan hasil tracer study, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden adalah wanita. Keseluruhan responden memiliki sebaran yang cukup tinggi berdasarkan jenis pekerjaan dan penghasilan. Dari 58 responden diketahui 28 responden telah memiliki pekerjaan, kesesuaian bidang dengan jenis pekerjaan mencapai 10,34%, dengan rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan lebih dari 6 bulan.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah lebih memperhatikan durasi waktu pelaksanaan tracer studi yang lebih cepat dengan cara memantau respon alumni untuk memastikan alumni telah mengisi kuisioner melalui telepon atau kontak WA. Beberapa pertanyaan perlu disesuaikan kembali agar datanya mudah diolah. Demikian Laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan di masa mendatang.